

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional di bidang pengembangan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan upaya yang sungguh-sungguh dan terus-menerus dilakukan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Sumberdaya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada kini dan masa depan.

Untuk mewujudkan maksud di atas bukan hal yang mudah dan sederhana. Membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan dukungan seluruh komponen bangsa dan usaha yang direncanakan secara matang, berkelanjutan, serta berlangsung seumur hidup.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang memberikan pengajaran bagi murid-muridnya dan juga berfungsi untuk memfasilitasi proses perkembangan siswa secara menyeluruh sehingga dapat berkembang secara optimal. Hampir

setiap hari siswa berada sekolah yakni tidak kurang dari 5 sampai 8 jam pada umumnya. Karena itulah peran sekolah sangat berarti bagi perkembangan siswa.

Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda ke dalam proses pembangunan masyarakat. Dalam hal ini, sekolah menjadi pusat pendidikan yang mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yakni mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Tujuan pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila dalam diri siswa tersebut tidak terdapat minat yang tinggi, karena minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap bidang studi tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dan bersungguh-sungguh serta penuh perhatian dengan segala kemampuannya untuk hasil yang baik dari sesuatu yang diminatinya tersebut.

Namun demikian ada juga siswa yang tidak menyadari dengan kurangnya minat pada diri siswa ataupun siswi tersebut, maka proses belajar tidak berjalan secara optimal. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, karena bahan pelajaran yang dipelajari jika tidak sesuai minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sehingga menyebabkan prestasi turun, dan sebagainya. Hal ini disebabkan tidak adanya daya tarik baginya.

Menurut, Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ras ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka bila seseorang memiliki minat belajar yang tinggi ada kemungkinan prestasi disekolahnya juga tinggi, meskipun prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor minat belajar yang tinggi namun dapat juga dipengaruhi faktor lain misalnya intelegensi, bakat, kematangan dan lain sebagainya.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran ekonomi akan memusatkan perhatiannya yang lebih banyak daripada siswa lainnya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Dalam hal minat belajar, siswa laki-laki dan siswa perempuan juga berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan ada yang rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajarnya yang berupa angka-angka atau simbol-simbol tertentu, ini membuktikan minat dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu dalam kelompok ilmu sosial. Pada umumnya siswa perempuan memiliki minat yang lebih tinggi dalam pelajaran yang bersifat humaniora dan hafalan, sedangkan siswa laki-laki lebih tertarik pada pelajaran yang bersifat rasional penalaran misalnya matematika dan fisika.

Hal ini sesuai pendapat Sunarta (2004:115) bahwa : “Siswi sering dikelompokkan ke bidang ilmu sosial dan humaniora, sedangkan siswa cenderung dikelompokkan ke bidang ilmu pengetahuan alam.”

Sedangkan bagi siswa/siswi mata pelajaran ekonomi ini wajib untuk diikuti, karena merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga seharusnya tidak terjadi perbedaan minat tersebut. Demikian halnya di MAN Pematangsiantar, menurut hasil pengamatan dan wawancara bahwa rendahnya minat dan prestasi tersebut terjadi, dimana siswa laki-laki kurang berminat, sehingga nilai siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan nilai siswa perempuan.

Berangkat dari pendapat latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul **“Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Apakah siswa Perempuan lebih berminat daripada siswa laki-laki pada mata pelajaran ekonomi di MAN Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada perbedaan minat belajar siswa pada bidang studi ekonomi Berdasarkan Gender kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada perbedaan Pretasi belajar prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi Berdasarkan Gender kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### **1.3.Pembatasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan, peneliti hanya membatasi pada:

1. Minat siswa berdasarkan Gender kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Prestasi siswa berdasarkan Gender kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Perbedaan Minat dan Prestasi berdasarkan Gender kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah ada Perbedaan Minat Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada Perbedaan Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada Perbedaan Minat dan Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perbedaan Minat Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui perbedaan Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui Perbedaan Minat dan Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Berdasarkan Gender Siswa Kelas X di MAN Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2013/2014.

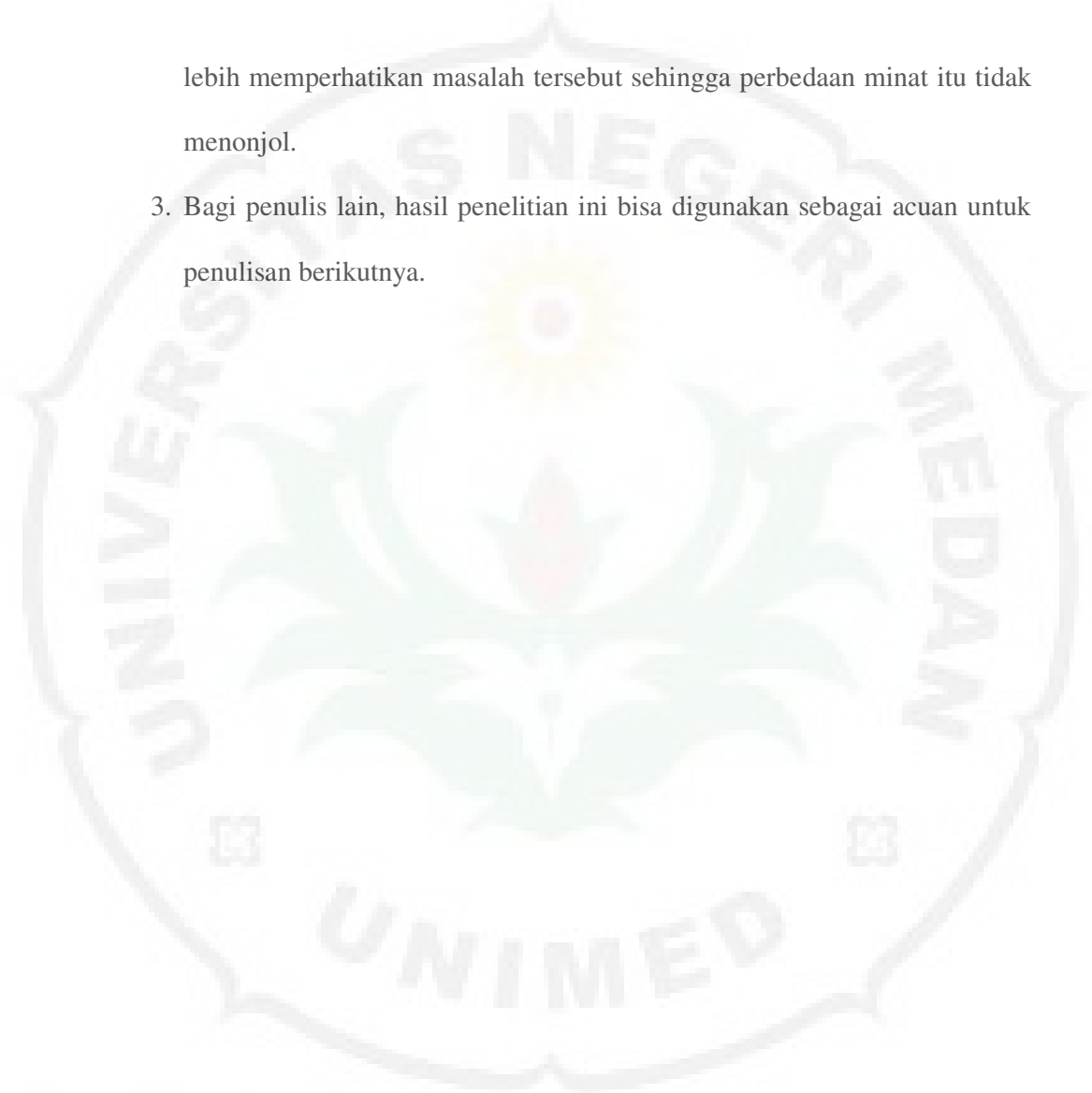
### **1.6. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dengan perempuan ditinjau dari prestasi belajarnya.
2. Bagi sekolah MAN pematang Siantar, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi guru mata pelajaran ekonomi agar

lebih memperhatikan masalah tersebut sehingga perbedaan minat itu tidak menonjol.

3. Bagi penulis lain, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk penulisan berikutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY